

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

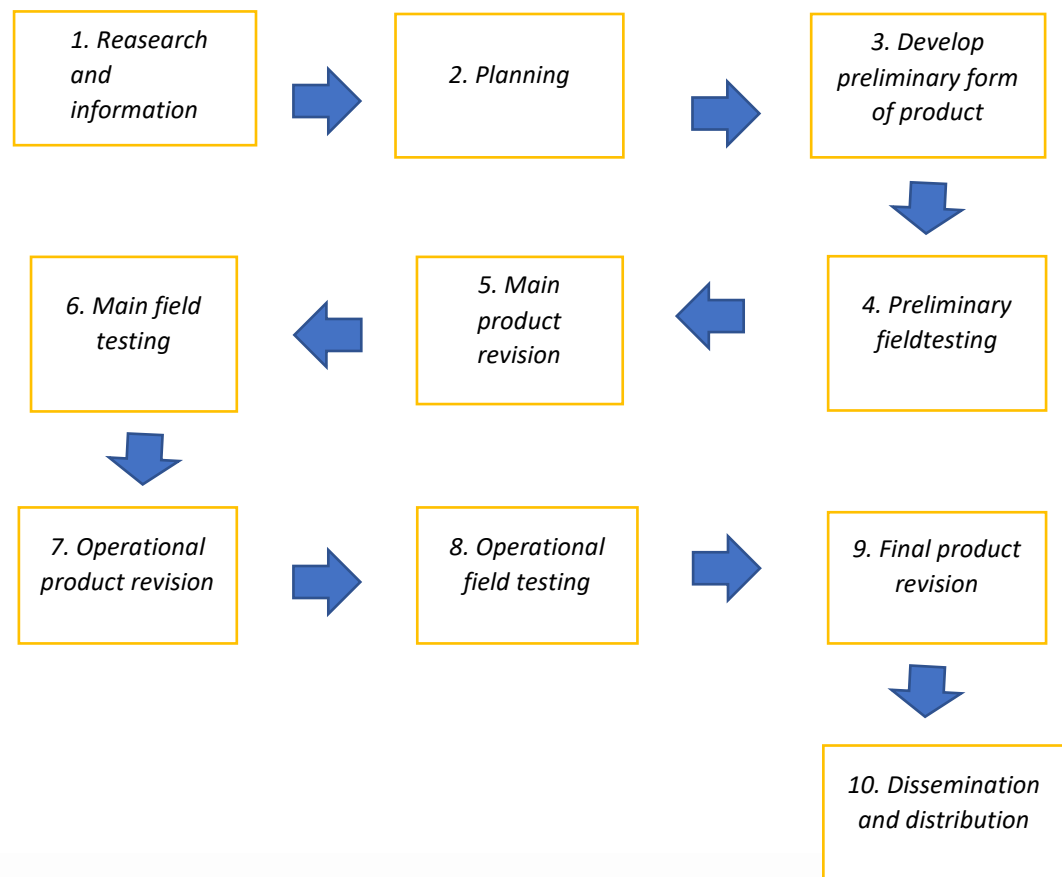
Metode dalam penelitian ini adalah metode Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R & D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada . penelitian berbentuk siklus yang diawali dengan adanya kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan suatu produk tertentu. Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Juhanaini, 2015)

Menurut Borg, W.R. & Gall, M.D (2003, hlm. 569) dalam hal Pendidikan mengemukakan bahwa “*Educational Research and Development (Educational R & D) is an industry-based development model in which the findings of the research are used to design new products and procedures, which then are systematically field-tested, evaluated, and refined until they meet specified criteria of effectiveness, quality, or similar standard*”. Penelitian dan pengembangan dalam Pendidikan merupakan model pengembangan berbasis industry, yang mana temuan dari hasil penelitian digunakan untuk mendesain produk dan prosedur baru yang selanjutnya diuji cobakan di lapangan secara sistematis, dievaluasi dan disempurnakan sampai mencapai kriteria yang spesifik dalam hal keefektifan, kualitas, atau sampai memenuhi standar.

Berdasarkan berbagai pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Research and Development* (R & D) dalam Pendidikan merupakan suatu model dalam penelitian yang bertujuan untuk

meningkatkan kualitas dalam Pendidikan serta menemukan pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang sudah ada dalam Pendidikan

Dalam penelitian ini *Research and Development* dimanfaatkan untuk menghasilkan model pelatihan keterampilan sebagai upaya pemberdayaan, sehingga kemampuan masyarakat petani dalam berusaha dapat berkembang. Menurut Borg, W.R. & Gall, M.D, pendekatan *Research and Development* (R & D) (2003, hlm. 626) menyebutkan 10 langkah-langkah penelitian R & D dalam pendidikan meliputi sepuluh langkah, yaitu:



Gambar 3.1 Langkah-langkah penggunaan metode R&D (Research and Development)

Dalam penelitian menggunakan metode R&D menurut Borg, W.R & Gall, M.D (2003, hlm. 626) ada 10 langkah, namun penelitian ini dilaksanakan hanya sampai langkah ke 5 yakni sampai *main product revision* karena adanya keterbatasan waktu dan dana dalam pelaksanaan penelitian jika harus sampai langkah terakhir yaitu *Dissemination and distribution*. Adapun setiap langkah dijelaskan sebagai berikut :

1. *Reasearch and information* (Penelitian dan Informasi)

Langkah pertama dalam penelitian ini yaitu analisis kebutuhan seperti apakah produk yang akan di kembangkan, kemudian mencari informasi lain yang bersangkutan dengan pengembangan produk yang akan direncanakan serta mempelajari secara mendalam tentang produk yang akan dikembangkan. Dalam penelitian ini pertama membuat timeline mengenai produk yang akan dikembangkan kegiatan apakah yang akan dikerjakan terlebih dahulu, penelitian ini perlu mempelajari mengenai kecerdasan kinestetik secara mendalam sebelum melakukan wawancara untuk tahap pengumpulan informasi yang menunjang proses pembuatan instrumen. Kemudian mencari kebutuhan mengenai produk yang akan dikembangkan yaitu membantu anak dengan hambatan kecerdasan dalam menggunakan gerak seluruh anggota tubuh dan kecerdasan fisik lainnya seperti koordinasi, keseimbangan, kekuatan dan kelincahan.

2. *Planning* (Perencanaan)

Setelah melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi, langkah selanjutnya yaitu peneliti harus merencanakan tujuan dari penelitian, serta memperkirakan tenaga, dana dan waktu dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini bertujuan memperoleh data tentang pelaksanaan instrument asesmen kecerdasan kinestetik disekolah, memperoleh instrument asesmen kecerdasan kinestetik bagi anak dengan hambatan kecerdasan, dan memperoleh asesmen kecerdasan kinestetik kepada anak dengan hambatan kecedasan yang sudah teruji. Waktu yang

diperkirakan dalam penelitian ini dilakukan dengan satu kali uji coba dikarenakan adanya keterbatasan waktu, mengingat banyaknya data yang perlu diolah dari setiap responden dalam penelitian ini.

3. *Develop preliminary form of product* (Mengembangkan Bentuk Produk Awal)

Langkah selanjutnya setelah merencanakan penelitian yaitu mengembangkan bentuk produk. Bentuk produk dalam penelitian ini yaitu berupa instrument asesmen kecerdasan kinestetik yang disusun dari teori Howard Gardner (2011, hlm. 216) dalam buku *Frames of Mind The Theory Multiple Intelligences*. Kemudian setelah didapat komponen yang akan selanjutnya dibuat menjadi kisi-kisi dalam instrument.

4. *Preliminary Field Test* (Uji Lapangan Pendahuluan)

Langkah ini merupakan uji produk secara terbatas. Langkah ini meliputi peneliti melakukan uji lapangan terhadap desain produk yang telah disusun dan bersifat terbatas jumlah sekolah, peserta didik serta potensi subjek yang akan diteliti. Penelitian ini melibatkan sepuluh orang subjek peserta didik anak dengan hambatan kecerdasan ringan dengan rentan usia 10-13 tahun dari tiga lokasi sekolah yang berbeda.

5. *Main product revision* (Revisi Produk Utama)

Langkah ini merupakan perbaikan model atau desain berdasarkan uji lapangan terbatas. Penyempurnaan produk awal akan dilakukan setelah dilakukan uji coba lapangan secara terbatas. Setelah melakukan uji instrumen asesmen kecerdasan kinestetik di lapangan kepada ketiga lokasi sekolah yaitu di SLB Negeri 2 Centra PK -PLK Kota Cimahi, SLBN A Citereup Cimahi dan SLB Pambudi Dharma kemudian melakukan revisi produk.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian instrumen asesmen kecerdasan kinesetik anak dengan hambatan kecerdasan dilaksanakan di tiga lokasi sekolah. Berikut ini ketiga lokasi sekolah yang di jadikan sebagai tempat peneliti:

Tabel 3.1
Lokasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat
1.	SLB Negeri 2 Centra PK -PLK Kota Cimahi	Jl. Dra. Hj. Djulaeha Karmita No. 3, Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat
2.	SLBN A Citereup Cimahi	Jl. Sukarasa No.40, Citereup, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat
3.	SLB Pambudi Dharma	Jl. Kolonel Masturi, No. 61 RT 003/14, Cipageran, Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu sepuluh orang siswa dengan hambatan kecerdasan ringan yang berusia 10-13 tahun yang ada di ketiga lokasi penelitian yaitu di SLB Negeri 2 Centra PK -PLK Kota Cimahi, SLBN A Citereup Cimahi dan SLB Pambudi Dharma serta tiga orang guru kelas sebagai partisipan dalam pengumpulan data awal dalam penelitian. Adapun pertimbangan untuk pemilihan subjek dengan kriteria anak berada pada tahap *independent level* atau sudah memiliki kemampuan dalam gerak motorik kasar dan halus, sehingga dapat melakukan gerakan tertentu ketika nanti pada saat pelaksanaan instrumen asesmen

Tabel 3.2
Subjek dan Partisipan Penelitian

No	Subjek dan Partisipan	Nama (inisial)	Jenis Kelamin	Usia
1.	Siswa SLB Negeri 2 Centra PK-PLK Kota Cimahi	S – V	P	10 tahun
2.	Siswa SLB Negeri 2 Centra PK-PLK Kota Cimahi	R – Z	L	11 tahun
3.	Siswa SLB Negeri 2 Centra PK-PLK Kota Cimahi	S - W	P	10 tahun
4.	Siswa SLBN A Citereup Cimahi	H – K	L	11 tahun
5.	Siswa SLBN A Citereup Cimahi	B – F	P	11 tahun
6.	Siswa SLBN A Citereup Cimahi	A – M	P	11 tahun
7.	Siswa SLBN A Citereup Cimahi	A – R	P	11 tahun
8.	Siswa SLB Pambudi Dharma	P _ I	L	10 tahun
9.	Siswa SLB Pambudi Dharma	T- M	L	10 tahun
10.	Siswa SLB Pambudi Dharma	A-H	L	12 tahun
11.	Guru SLB Negeri 2 Centra PK-PLK Kota Cimahi	A	L	28 tahun
12.	Guru SLBN A Citereup Cimahi	A-P	L	43 tahun
13.	Guru SLB Pambudi Dharma	L-S	P	31 tahun

3.4 Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang disusun dari karakteristik kecerdasan kinestetik menurut Gardner (2011, hlm. 216) dalam buku *Frames of Mind The Theory Multiple Intelligences*. “Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2017,

hlm. 201). Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument untuk melihat dan mengukur kecerdasan kinestetik anak dengan hambatan kecerdasan. Selain berdasarkan karakteristik menurut Gardner instrumen penelitian ini dibantu dengan wawancara pada tahap awal sebagai pengumpulan informasi

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, Lexy, 2011, hlm. 186). Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti yang di tegaskan Lincoln dan Guba (1985:266) (dalam Moleong, Lexy, 2011, hlm. 186), antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lainnya. Wawancara memperluas informasi yang mengenai hal yang ingin dicari serta dapat sebagai verifikasi data . Wawancara juga dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) dengan guru kelas. Berikut ini pedoman wawancara yang digunakan.

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Instrumen Asesmen Kecerdasan Kinestetik Anak Dengan Hambatan Kecerdasan

No	Ruang Lingkup	Indikator	No. Item	Informan
1.	Perencanaan pelaksanaan asesmen	a. Pemahaman guru mengenai asesmen	1	Guru
		b. Pedoman yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data	2-5	Guru

		c. Permasalahan yang dialami dalam merencanakan pelaksanaan asesmen kecerdasan kinestetik anak dengan hambatan kecerdasan	6	Guru
		d. Metode pelaksanaan asesmen	7, 8	Guru
		e. Evaluasi pelaksanaan asesmen	9	Guru
2.	Kecerdasan kinestetik	a. Pemahaman guru mengenai kecerdasan kinestetik	10, 11	Guru
		b. Program peningkatan kecerdasan kinestetik	12 - 15	Guru
3.	Evaluasi pelaksanaan asesmen kecerdasan kinestetik	a. Hasil evaluasi pelaksanaan asesmen kecerdasan kinestetik anak dengan hambatan kecerdasan	16 - 19	Guru

3.4.2 Desain Produk (Instrumen Asesmen Kecerdasan Kinestetik Anak dengan Hambatan Kecerdasan)

Desain produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah instrumen kecerdasan kinestetik anak dengan hambatan kecerdasan. Instrumen yang dihasilkan akan menggunakan teknik tes. Tes adalah suatu prosedur yang spesifik dan sistematis untuk mengukur tingkah laku seorang atau suatu pengukuran yang bersifat objektif mengenai tingkah laku seseorang, sehingga tingkah laku tersebut dapat digambarkan dengan bantuan angka, skala atau dalam sistem kategori menurut Yusuf, M (2015, hlm 93). Berikut ini kisi-kisi instrumen kecerdasan kinestetik menurut kinestetik menurut Gardner (2011, hlm. 216) dalam buku *Frames of Mind The Theory Multiple Intelligences*

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Asesmen Kecerdasan Kinestetik Anak dengan Hambatan Kecerdasan

Komponen	Subkomponen	Indikator	Teknik Asesmen	Kode Soal
1. Motorik Halus	1.1 Bekerja terampil dengan objek	1.1.1 Menggunting kertas	Tes Praktek	A1
		1.1.2 Mewarnai gambar		A2
		1.1.3 Menggambar		A3
		1.1.4 Membuat kerajinan dari plastisin		A4
		1.1.5 Menyusun mainan puzzle		A5
		1.1.6 Melipat Kertas		A6
		1.1.7 Meronce		A7
		1.1.8 Membuka tutup botol		A8
		1.1.9 Menutup tutup botol		A9
		1.1.10 Mengkancingkan baju		A10
2. Motorik Kasar	2.1 Berjalan	2.1.1 Berjalan sesuai tanda yang di tentukan	Tes Praktek	A11
		2.1.2 Berjalan mengikuti garis zig – zag di lantai sejauh 3 meter		A12
		2.1.3 Berjalan mundur sebanyak 5 langkah		A13
	2.2 Berlari	2.2.1 Berlari lurus sejauh 5 meter		A14

		2.2.2	Berlari 3 keliling lapangan		A18
		2.2.3	Berlari dengan waktu yang ditentukan		A19
	2.3	Menopang benda berat	2.3.1	Menopang tas dengan beban 1 kg	A20
	2.4	Melempar	2.4.1	Melempar bola sejauh 3 meter	A21
	2.5	Menangkap	2.5.1	Menangkap bola sejauh 3 meter	A22
	2.6	Bermain bola	2.6.1	Mengoper bola	A23
			2.6.2	Menendang bola	A24

Tabel 3.5
Instrumen Asesmen Kecerdasan Kinestetik Anak dengan Hambatan Kecerdasan

No. Soal	Butir Instrumen	Nilai					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1	<p>Terampil ketika menggunting kertas tanpa pola</p> <p>Kriteria Penilaian: 5 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar ketika menggunting yaitu memasukan jari jempol kedalam pegangan gunting di bagian atas dan jari telunjuk serta jari tengah dimasukan kedalam pegangan bagian bawah, mempunyai kekuatan dan memiliki kecepatan lebih dari temannya dalam menggunting kertas tanpa pola.</p> <p>4 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar ketika menggunting yaitu memasukan jari jempol kedalam pegangan gunting di bagian atas dan jari telunjuk serta jari tengah dimasukan kedalam pegangan bagian</p>						

	<p>bawah, mempunyai kekuatan dalam menggunting kertas tanpa pola, tetapi membutuhkan waktu yang lama</p> <p>3 = Anak dapat menggunakan jari tangannya, tetapi hanya memasukan kedua jari tangan, mempunyai kekuatan ketika menggunting tetapi membutuhkan waktu yang lama</p> <p>2 = Anak dapat menggunakan jari tangannya ketika memegang gunting tetapi tidak memahami cara menggunakan gunting</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan jari tangannya</p>						
2	<p>Terampil ketika menggunting kertas sesuai pola lingkaran</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar ketika menggunting yaitu memasukan jari jempol kedalam pegangan gunting di bagian atas dan jari telunjuk serta jari tengah dimasukan kedalam pegangan bagian bawah, mempunyai kekuatan dan memiliki kecepatan lebih dari temannya dalam menggunting kertas sesuai dengan pola lingkaran dengan rapih.</p> <p>4 =.Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar ketika menggunting yaitu memasukan jari jempol kedalam pegangan gunting di bagian atas dan jari telunjuk serta jari tengah dimasukan kedalam pegangan bagian bawah, mempunyai kekuatan dalam menggunting kertas sesuai pola dengan rapih tetapi membutuhkan waktu yang lama</p> <p>3 = Anak dapat menggunakan jari tangannya, tetapi hanya memasukan kedua jari tangan, mempunyai kekuatan ketika menggunting tetapi membutuhkan waktu yang lama dan menggunting kertas berpola lingkaran tidak rapih</p>						

	<p>2 = Anak dapat menggunakan jari tangannya ketika memegang gunting tetapi tidak memahami cara menggunakan gunting</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan jari tangannya</p>						
3	<p>Terampil ketika mewarnai gambar perbukitan</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar dan memiliki kekuatan ketika menggunakan pensil warna, terampil mewarnai gambar dengan rapih, memiliki kecepatan lebih dari temannya serta memiliki kreativitas dalam memberikan warna</p> <p>4 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar dan memiliki kekuatan ketika menggunakan pensil warna, terampil mewarnai gambar dengan rapih, membutuhkan waktu yang lama serta memiliki kreativitas dalam memberikan warna</p> <p>3 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan menggunakan pensil warna, mewarnai dengan rapih tetapi membutuhkan waktu yang lama serta tidak memiliki kreativitas dalam memberikan warna</p> <p>2 = Anak dapat menggunakan jari tangannya, memiliki kekuatan menggunakan pensil warna, tetapi tidak rapih dan membutuhkan waktu yang sangat lama serta tidak memiliki kreativitas dalam memberikan warna</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan jari tangannya</p>						
4	<p>Terampil ketika menggambar pemandangan</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan dan terampil memegang pensil, memiliki kecepatan lebih dari</p>						

	<p>temannya serta memiliki kreativitas dalam menggambar pemandangan</p> <p>4 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan dan terampil memegang pensil, membutuhkan waktu yang lama serta memiliki kreativitas dalam menggambar pemandangan</p> <p>3 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan menggunakan pensil, dapat menggambar tetapi selain dari pemandangan (misalnya kartun)</p> <p>2 = Anak dapat menggunakan jari tangannya tetapi hanya mampu menggambar bentuk sederhana (contohnya menggambar bangun datar)</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan jari tangannya</p>						
5	<p>Terampil ketika membuat kerajinan dari plastisin</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan dan keterampilan ketika meremas plastisin menggunakan semua jari-jari, serta memiliki kreativitas ketika membuat kerajinan plastisin dengan waktu yang lebih cepat dari temannya</p> <p>4 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan dan keterampilan ketika meremas plastisin menggunakan semua jari-jari, serta memiliki kreativitas ketika membuat kerajinan plastisin tetapi membutuhkan waktu yang lama</p> <p>3 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan dan keterampilan ketika meremas plastisin menggunakan semua jari-jari, kurang memiliki kreativitas ketika membuat kerajinan serta membutuhkan waktu yang lama</p>						

	<p>2 = Anak dapat menggunakan jari tangannya ketika meremas plastisin tetapi tidak terampil dalam menggunakan semua jari-jari tangan dan hanya mampu membuat bentuk sederhana seperti bulat dan lonjong</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan jari tangannya</p>						
6	<p>Terampil ketika menyusun permainan puzzle</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan dan memiliki kecepatan lebih dari temannya serta terampil ketika menyusun puzzle sesuai dengan bentuk</p> <p>4 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan dan terampil ketika menyusun puzzle sesuai dengan bentuk tetapi membutuhkan waktu yang lama</p> <p>3 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan ketika menyusun puzzle tetapi tidak sesuai bentuk</p> <p>2 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar tetapi ketika menyusun puzzle tidak sesuai bentuk dan hanya menyelesaikan setengah dari bentuk puzzle</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan jari tangannya</p>						
7	<p>Terampil ketika melipat kertas warna ukuran 16 X 16</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan ketika melipat kertas warna, dan memiliki kecepatan lebih dari temannya dalam melipat kertas warna menjadi beberapa bentuk</p> <p>4 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan ketika melipat</p>						

	<p>kertas warna menjadi beberapa bentuk tetapi membutuhkan waktu yang lama</p> <p>3 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan ketika melipat kertas tetapi hanya mampu melipat 1 bentuk sederhana dan membutuhkan waktu yang lama</p> <p>2 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan melipat kertas warna tetapi menggunakan satu tangan serta kurang memiliki kreativitas dalam melipat kertas</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan jari tangannya</p>						
8	<p>Terampil dengan objek manik-manik berukuran kecil ketika membuat kerajinan berbentuk gelang</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan dan terampil ketika memasukan manik-manik berukuran kecil ke dalam tali, serta mempunyai ide kreativitas dalam membuat kerajinan berbentuk gelang dan membutuhkan waktu yang lebih cepat dari temannya</p> <p>4 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan dan terampil ketika memasukan manik-manik berukuran kecil ke dalam tali, serta mempunyai ide kreativitas dalam membuat kerajinan berbentuk gelang tetapi membutuhkan waktu yang lama</p> <p>3 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan dan terampil memasukan manik-manik berukuran kecil ke dalam tali tetapi tidak sampai menjadi suatu kerajinan gelang</p> <p>2 = Anak dapat menggunakan jari tangannya, hanya mampu memasukan sedikit manik-manik ke dalam tali dan tidak sesuai ukuran atau mencampurkan ukuran manik-manik</p>						

	1 = Anak tidak dapat menggunakan jari tangannya						
9	<p>Terampil dengan objek manik-manik berukuran sedang ketika membuat kerajinan berbentuk kalung</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan dan terampil ketika memasukan manik-manik berukuran kecil ke dalam tali, serta mempunyai ide kreativitas dalam membuat kerajinan berbentuk kalung dan membutuhkan waktu yang lebih cepat dari temannya</p> <p>4 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan dan terampil ketika memasukan manik-manik berukuran kecil ke dalam tali, serta mempunyai ide kreativitas dalam membuat kerajinan berbentuk kalung tetapi membutuhkan waktu yang lebih lama</p> <p>3 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan dan terampil memasukan manik-manik berukuran kecil ke dalam tali tetapi tidak sampai menjadi suatu kerajinan kalung melainkan menjadi kerajinan gelang atau cincin</p> <p>2 = Anak dapat menggunakan jari tangannya, hanya mampu memasukan sedikit manik-manik ke dalam tali dan tidak sesuai ukuran atau mencampurkan ukuran manik-manik</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan jari tangannya</p>						
10	<p>Terampil dengan objek manik-manik berukuran besar ketika membuat kerajinan berbentuk gelang</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan dan terampil ketika memasukan manik-manik berukuran</p>						

	<p>kecil ke dalam tali, serta mempunyai ide kreativitas dalam membuat kerajinan berbentuk gelang dan membutuhkan waktu yang lebih cepat dari temannya</p> <p>4 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan dan terampil ketika memasukan manik-manik berukuran kecil ke dalam tali, serta mempunyai ide kreativitas dalam membuat kerajinan berbentuk gelang tetapi membutuhkan waktu yang lebih lama</p> <p>3 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan dan terampil memasukan manik-manik berukuran kecil ke dalam tali tetapi tidak sampai menjadi suatu kerajinan gelang</p> <p>2 = Anak dapat menggunakan jari tangannya, hanya mampu memasukan sedikit manik-manik ke dalam tali dan tidak sesuai ukuran atau mencampurkan ukuran manik-manik</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan jari tangannya</p>							
11	<p>Terampil ketika membuka tutup botol minumannya</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan, dan keterampilan pada saat memutarakan sedikit jari-jari kearah kanan untuk membuka tutup botol sampai terbuka serta memiliki kecepatan lebih dari temannya</p> <p>4 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan, dan keterampilan pada saat memutarakan sedikit jari-jari kearah kanan untuk membuka tutup botol sampai terbuka serta membutuhkan waktu yang lebih lama dari temannya</p> <p>3 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan dan keterampilan pada saat memutarakan sedikit jari-</p>							

	<p>jari kearah kanan untuk membuka tutup botol tetapi tidak sampai terbuka dengan benar</p> <p>2 = Anak dapat menggunakan jari tangannya, memiliki keterampilan pada saat memutarakan sedikit jari-jari ke arah kiri</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan jari tangannya</p>						
12	<p>Terampil ketika menutup tutup botol minumannya</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan, dan keterampilan pada saat memutarakan sedikit jari-jari kearah kiri untuk menutup tutup botol minuman sampai tertutup dengan benar serta memiliki kecepatan lebih dari temannya</p> <p>4 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan, kecepatan dan keterampilan pada saat memutarakan sedikit jari-jari kearah kiri untuk menutup tutup botol minuman serta membutuhkan waktu yang lebih lama dari temannya</p> <p>3 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan dan keterampilan pada saat memutarakan sedikit jari-jari kearah kiri untuk menutup tutup botol tetapi tidak sampai tertutup dengan benar</p> <p>2 = Anak dapat menggunakan jari tangannya, memiliki keterampilan pada saat memutarakan sedikit jari-jari ke arah kanan</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan jari tangannya</p>						
13	<p>Terampil ketika mengkancingkan bajunya sendiri</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan, dan keterampilan pada saat mengkancingkan baju</p>						

	<p>sesuai pada lubang baju serta memiliki kecepatan yang lebih dari temannya</p> <p>4 = Anak dapat menggunakan jari tangannya dengan benar, memiliki kekuatan, dan keterampilan pada saat mengkancingkan baju sesuai pada lubang baju serta membutuhkan waktu yang lebih lama dari temannya</p> <p>3 = Anak dapat menggunakan jari tangannya, memiliki kekuatan dan keterampilan pada saat mengkancingkan baju tetapi tidak sesuai dengan lubang baju</p> <p>2 = Anak dapat menggunakan jari tangannya, memiliki kekuatan Ketika memegang kancing tetapi tidak mampu memasukan kancing sesuai pada lubang baju</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan jari tangannya</p>						
14	<p>Terampil berjalan sesuai dengan tanda yang diberikan</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya dengan benar saat berjalan posisi tubuh tegap dan telapak kaki menyentuh lantai, memiliki keterampilan serta kekuatan menjaga keseimbangan tubuh ketika berjalan sesuai dengan tanda yang diberikan</p> <p>4 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya dengan benar saat berjalan posisi tubuh tegap dan telapak kaki menyentuh lantai, memiliki keterampilan serta kekuatan menjaga keseimbangan tubuh ketika berjalan tetapi tidak sesuai dengan tanda yang diberikan</p> <p>3 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya, berjalan dengan posisi tubuh tegap tetapi menggunakan jari-jari kaki atau berjinjit ketika mulai berjalan dan memiliki keterampilan serta kekuatan menjaga keseimbangan tubuh</p> <p>2 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya, tetapi saat berjalan posisi tubuh membungkuk dan berjalan menggunakan jari-jari kaki atau</p>						

	<p>berjinjit serta tidak dapat menjaga keseimbangan tubuh</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan kedua kakinya</p>						
15	<p>Terampil berjalan mengikuti garis zig-zag di lantai sejauh 3 meter</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya dengan benar saat berjalan posisi tubuh tegap dan telapak kaki menyentuh lantai, memiliki keterampilan serta kekuatan menjaga keseimbangan tubuh pada saat berjalan mengikuti garis zig zag sejauh 3 meter</p> <p>4 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya dengan benar saat berjalan posisi tubuh tegap dan telapak kaki menyentuh lantai, memiliki keterampilan serta kekuatan menjaga keseimbangan tubuh tetapi tidak mengikuti garis zig zag sejauh 3 meter</p> <p>3 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya dengan benar, berjalan dengan posisi tubuh tegap tetapi menggunakan jari-jari kaki atau berjinjit ketika mulai berjalan</p> <p>2 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya, tetapi saat berjalan posisi tubuh membungkuk dan menggunakan jari-jari kaki atau berjinjit serta tidak dapat menjaga keseimbangan tubuh saat berjalan meter</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan kedua kakinya</p>						
16	<p>Terampil berjalan mundur sebanyak 5 langkah</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya dengan benar saat berjalan posisi tubuh tegap dan telapak kaki menyentuh lantai, memiliki keterampilan serta kekuatan menjaga keseimbangan tubuh pada saat berjalan mundur sebanyak 5 langkah</p>						

	<p>4 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya dengan benar saat berjalan posisi tubuh tegap dan telapak kaki menyentuh lantai, memiliki keterampilan serta kekuatan menjaga keseimbangan tubuh pada saat berjalan mundur tetapi kurang dari 5 langkah</p> <p>3 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya, berjalan dengan posisi tubuh tegap tetapi menggunakan jari-jari kaki atau berjinjit ketika mulai berjalan</p> <p>2 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya, tetapi saat berjalan posisi tubuh membungkuk dan menggunakan jari-jari kaki atau berjinjit serta tidak dapat menjaga keseimbangan tubuh</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan kedua kakinya</p>						
17	<p>Terampil berlari lurus sejauh 5 meter</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya dengan benar pada saat berlari posisi tubuh tegap dan telapak kaki menyentuh lantai, memiliki kekuatan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berlari lurus sejauh 5 meter dan membutuhkan waktu kurang dari 2 menit</p> <p>4 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya dengan benar pada saat berlari posisi tubuh tegap dan telapak kaki menyentuh lantai, memiliki kekuatan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berlari lurus sejauh 5 meter dan membutuhkan waktu lebih dari 2 menit</p> <p>3 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya pada saat berlari posisi tubuh membungkuk dan telapak kaki menyentuh lantai,</p> <p>2 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya tetapi pada saat berlari posisi tubuh membungkuk dan menggunakan jari-jari kaki</p>						

	<p>atau berjinjit serta tidak dapat menjaga keseimbangan tubuh</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan kedua kakinya</p>						
18	<p>Terampil berlari 3 keliling lapangan sekolah tanpa berhenti</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya dengan benar pada saat berlari posisi tubuh tegap dan telapak kaki menyentuh lantai, memiliki kekuatan berlari 3 keliling tanpa berhenti dan membutuhkan waktu kurang dari 10 menit</p> <p>4 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya dengan benar pada saat berlari posisi tubuh tegap dan telapak kaki menyentuh lantai, memiliki kekuatan berlari 3 keliling tetapi diselingi dengan berjalan dan membutuhkan waktu kurang dari 10 menit</p> <p>3 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya pada saat berlari posisi tubuh tegap dan telapak kaki menyentuh lantai, memiliki kekuatan berlari 3 keliling tetapi diselingi dengan bejalan serta membutuhkan waktu lebih dari 10 menit</p> <p>2 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya tetapi pada saat berlari posisi tubuh membungkuk dan menggunakan jari-jari kaki atau berjinjit dan memiliki kekuatan berlari kurang dari 3 keliling</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan kedua kakinya</p>						
19	<p>Terampil berlari sejauh 3 meter dengan waktu kurang dari 30 detik</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya dengan benar pada saat berlari posisi tubuh tegap, memiliki kekuatan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika dan kecepatan</p>						

	<p>berlari sejauh 3 meter dengan waktu kurang dari 15 detik</p> <p>4 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya dengan benar posisi tubuh tegap, memiliki kekuatan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berlari sejauh 3 meter tetapi dengan waktu lebih dari 15 detik</p> <p>3 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya, tetapi pada saat berlari posisi tubuh membungkuk memiliki kekuatan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berlari sejauh 3 meter tetapi dengan waktu lebih dari 15 detik</p> <p>2 = Anak dapat menggunakan kedua kakinya, tetapi pada saat berlari posisi tubuh membungkuk dan menggunakan jari-jari kaki atau berjinjit dan berlari lebih dari 15 detik dan tidak dapat menjaga keseimbangan tubuhnya</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan kedua kakinya</p>						
20	<p>Terampil menopang benda dengan berat 1 kg</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak memiliki keterampilan dan kekuatan pada saat menopang tasnya dengan berat 1 kg dengan posisi badan berdiri tegap dan kedua lengan tangan lurus keatas.</p> <p>4 = Anak memiliki keterampilan dan kekuatan pada saat menopang tasnya dengan berat 1 kg dengan posisi badan berdiri tegap tetapi salah satu lengan tangan tidak lurus</p> <p>3 = Anak memiliki keterampilan dan kekuatan pada saat menopang tasnya dengan berat 1 kg dengan posisi badan berdiri tegap tetapi kedua lengan tangan tidak lurus</p> <p>2 = Anak memiliki keterampilan dan kekuatan pada saat menopang tasnya dengan berat 1 kg tetapi dengan posisi badan membungkuk dan lengan tangan tidak lurus</p>						

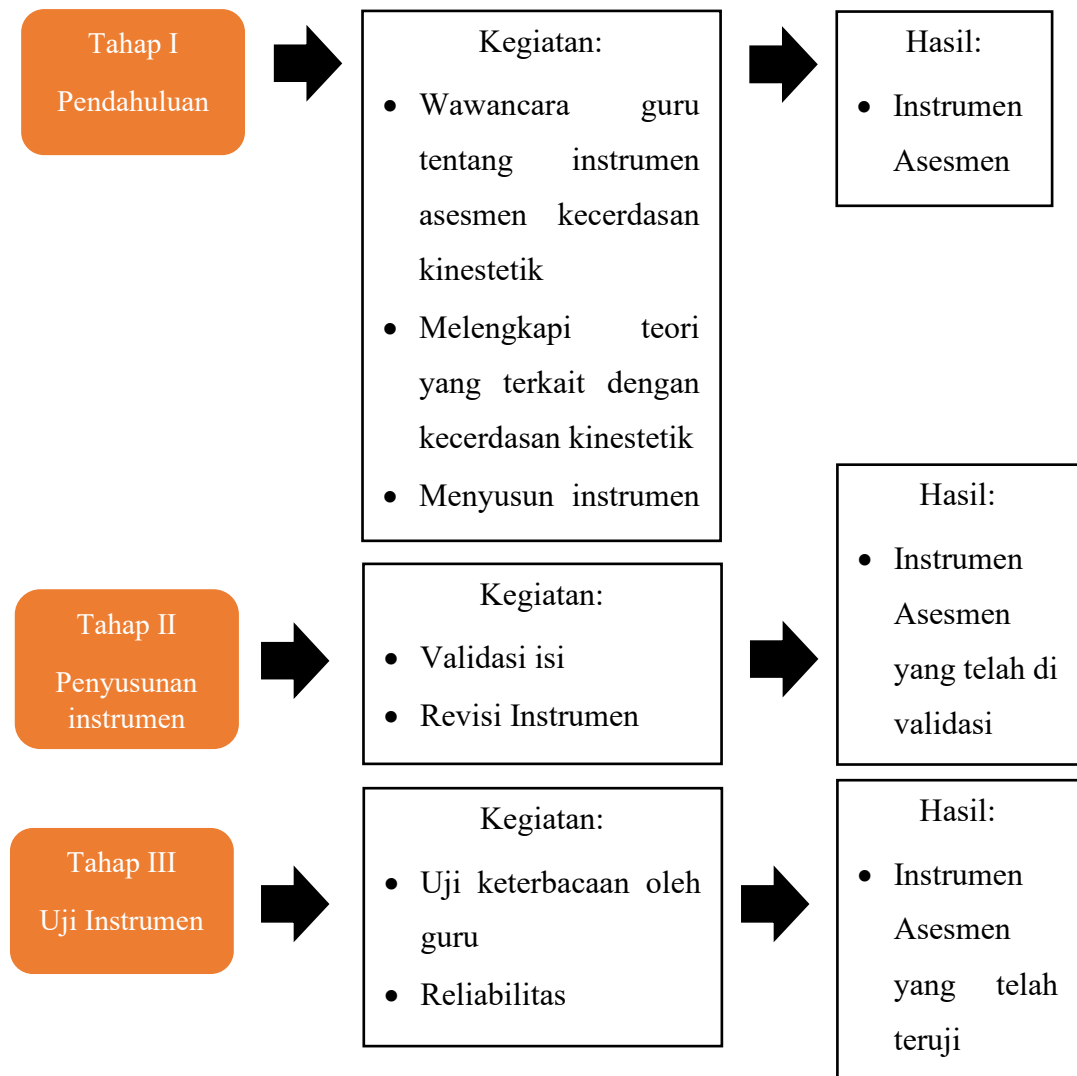
	1 = Anak tidak dapat menggunakan kedua tangannya untuk menopang benda						
21	<p>Terampil melempar bola sejauh 3 meter</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak terampil menggunakan kedua tangan ketika memegang bola dengan benar, memiliki kekuatan dan memilikin kecepatan lebih dari temannya ketika melempar dengan jarak 3 meter</p> <p>4 = Anak terampil menggunakan kedua tangan ketika memegang bola, memiliki kekuatan ketika melempar bola sejauh 3 meter tetapi membutuhkan waktu yang lebih lama dari temannya</p> <p>3 = Anak terampil menggunakan kedua tangan ketika memegang bola tetapi pada saat melempar bola kurang dari 3 meter</p> <p>2 = Anak terampil melempar bola tetapi hanya menggunakan satu tangan dan pada saat melempar bola kurang dari 3 meter</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan kedua tangannya untuk melempar bola</p>						
22	<p>Terampil menangkap bola dari jarak 3 meter</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak terampil menggunakan kedua tangan ketika memegang bola dengan benar, memiliki kekuatan dan memiliki kecepatan lebih dari temannya ketika menangkap dengan jarak 3 meter</p> <p>4 = Anak terampil menggunakan kedua tangan ketika memegang bola, memiliki kekuatan ketika menangkap bola sejauh 3 meter tetapi membutuhkan waktu yang lama</p> <p>3 = Anak terampil menggunakan kedua tangan ketika memegang bola tetapi pada saat menangkap bola kurang dari 3 meter</p>						

	<p>2 = Anak terampil menangkap bola tetapi hanya menggunakan satu tangan dan pada saat menangkap bola kurang dari 3 meter</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan kedua tangannya untuk menangkap bola</p>						
23	<p>Terampil mengoper bola ketika bermain bola bersama temannya</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak terampil menjaga keseimbangan, memiliki kekuatan dan membutuhkan waktu kurang dari 30 detik ketika mengoper bola menggunakan kaki bagian dalam kepada temannya dengan jarak dekat</p> <p>4 = Anak terampil menjaga keseimbangan dan memiliki kekuatan ketika mengoper bola kepada temannya dengan jarak dekat menggunakan kaki bagian dalam tetapi membutuhkan waktu lebih dari 30 detik</p> <p>3 = Anak memiliki kekuatan pada saat mengoper bola kepada temannya dengan jarak dekat menggunakan kaki bagian dalam, serta tidak dapat menjaga keseimbangan ketika mengoper bola kepada temannya</p> <p>2 = Anak memiliki kekuatan pada saat mengoper bola kepada temannya dengan jarak dekat menggunakan punggung kaki, tetapi tidak dapat menjaga keseimbangan ketika mengoper bola kepada temannya</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan kakinya</p>						
24	<p>Terampil menendang bola ketika bermain bola Bersama temannya</p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>5 = Anak terampil menjaga keseimbangan ketika menendang bola menggunakan punggung kaki, memiliki kekuatan dan membutuhkan waktu kurang dari 30 detik ketika menendang bola</p>						

	<p>4 = Anak terampil menjaga keseimbangan ketika menendang bola menggunakan punggung kaki, memiliki kekuatan pada saat menendang tetapi membutuhkan waktu yang lama lebih dari 30 detik</p> <p>3 = Anak memiliki kekuatan pada saat menendang bola menggunakan punggung kaki, tetapi tidak dapat menjaga keseimbangan tubuh</p> <p>2 = Anak memiliki kekuatan pada saat menendang bola tetapi, menggunakan kaki bagian dalam</p> <p>1 = Anak tidak dapat menggunakan kakinya</p>						
Jumlah Skor							Total =

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 3.2 Prosedur penelitian

3.5.1 Prosedur Penelitian Pendahuluan

Tahap I Pendahuluan kegiatan yang dilaksanakan yaitu wawancara guru tentang instrument asesmen kecerdasan kinestetik di sekolah sudah ada atau belum pada lokasi penelitian. Kemudian selanjutnya melengkapi

teori-teori yang terkait mengenai kecerdasan kinestetik. Setelah itu mendapatkan hasil berupa instrument asesmen kecerdasan kinestetik.

3.5.2 Prosedur Penelitian Penyusunan Instrumen

Tahap II Penelitian yaitu Penyusunan instrumen. Setelah mendapatkan informasi pada tahapan penelitian pertama kemudian informasi yang didapat dikumpulkan untuk menyusun instrumen kecerdasan kinestetik, setelah itu dilakukan validasi kepada ahli yaitu dosen Pendidikan Khusus Universitas Pendidikan Indonesia. Karena masih ada yang harus diperbaiki dalam penyusunan instrumen oleh karena itu dilakukan revisi instrumen asesmen kemudian dilakukan kembali validasi tahap ke 2 sampai instrumen dinyatakan layak uji coba pada validasi tahap ke 3.

3.5.3 Prosedur Penelitian Uji Instrumen

Tahap III Penelitian yaitu Uji Instrumen. Kegiatan dalam tahapan ke III ini yaitu Uji keterbacaan oleh guru dan penghitungan reliabilitas. Keterbacaan oleh guru yaitu bermaksud untuk mengetahui apakah draft panduan pelaksanaan asesmen sudah. Setelah itu dilaksanakan uji coba ke lapangan dengan 10 subjek yang berada di tiga sekolah yang berbeda. Jika sudah melaksanakan uji coba maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis hasil uji coba tersebut dengan menghitung data perolehan hasil menggunakan reliabilitas. Dalam penelitian ini hanya dilakukan uji coba 1 kali kepada subjek dikarenakan keterbatasan waktu dalam proses pengumpulan data dalam penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uji coba dan angket. Teknik tes digunakan saat melakukan uji coba instrumen asesmen kecerdasan kinestetik peserta didik. Tes yaitu alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau kecakapan

individu pada aspek tertentu, baik yang tampak maupun yang tidak tampak dan hasilnya berupa angka atau skor menurut Susetyo, B (2015, hlm. 2). Tes sebagai alat bantu pengukuran berisikan serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dijawab atau dikerjakan oleh peserta didik. Dari segi pelaksanaannya, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan. Susetyo, B (2015, hlm. 5) menyatakan bahwa “tes lisan merupakan tes yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara lisan, yang mana semua butir pertanyaan dibacakan oleh orang yang mengetes atau *tester*.” Adapun angket digunakan saat validasi oleh para ahli.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut

3.7.1 Validitas

Menurut Susetyo, B (2015, hlm.112). Validitas dapat diartikan sejauh mana hasil pengukuran dapat diinterpretasikan sebagai cerminan sasaran ukur yang berupa kemampuan, karakteristik, atau tingkah laku yang diukur melalui alat ukur yang tepat. Suatu tes dinyatakan valid jika perangkat tes butir-butirnya mampu mengukur sasaran tes berupa kemampuan dalam bidang tertentu. Berdasarkan definisi diatas maka validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. “Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, serta tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud” (Arikunto, S, 2013, hlm. 212).

Terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas dari sebuah alat ukur, yakni sebelum atau sesudah alat ukur dicobakan (Susetyo, B, 2015, hlm.111). Dalam penelitian ini validitas dilakukan sebelum alat ukur dicobakan, yakni dilakukan melalui *professional*

judgement atau penilaian para ahli. Adapun jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

“Validitas isi adalah validitas yang akan mengecek kecocokan di antara butir-butir tes yang dibuat dengan indikator, materi atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan” (Susetyo, B, 2015, hlm. 113). Jadi sebuah butir tes dikatakan valid apabila menurut para ahli terdapat kecocokan antara butir dengan indikator atau tujuan yang telah ditetapkan. Adapun dalam melakukan penghitungan validitas isi ini, peneliti menggunakan penghitungan yang dikembangkan oleh Lawshe yang dikenal dengan *Content Validity Ratio (CVR)* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CVR} = \frac{2Mp}{M} - 1$$

Keterangan :

M_p = Jumlah ahli yang menyatakan penting

M = Jumlah ahli yang memvalidasi

Indeks rasio CVR berkisar $-1 \leq \text{CVR} \leq +1$

$$M_p < \frac{1}{2} M \quad \text{CVR} < 0$$

$$M_p = \frac{1}{2} M \quad \text{CVR} = 0$$

$$M_p > \frac{1}{2} M \quad \text{CVR} > 0$$

Butir dinyatakan valid apabila indeks CVR bertanda positif dan jika bertanda negatif maka dinyatakan tidak valid karena indeks rasio CVR $0 = 0,50$.

3.7.2 Reliabilitas

Menurut Susetyo, B (2015, hlm 139) realibilitas adalah perangkat ukur yang dapat di percaya, jika hasil tes tidak berubah atau relative sama apabila dilakukan pengtesan secara langsung berulang-ulang. Alat ukur yang demikian dinamakan reliabel. Setelah menghasilkan instrumen yang telah di validasi, selanjutnya instrumen tersebut perlu di uji keajegan atau ketetapan pada proses penilaiannya, dalam arti ketika instrumen tersebut digunakan kembali, nilai yang akan diperoleh akan tetap sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan. Oleh karena itu, proses tersebut perlu dilakukan pada tahap realibilitas, dimana tujuannya untuk mengetahui keajegan perangkat alat ukur.

Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan jenis perhitungan realibilitas konsistensi internal dengan tes belah dua. Perhitungan ini menggunakan rumus perhitungan koefisien reliabilitas Rulon. Dalam penghitungan ini, prosedur penghitungan menggunakan varian selisih subskor dan varian skor tes.

Rumus perhitungan reliabilitas menggunakan Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach yaitu sebagai berikut:

$$\rho\alpha = \frac{N}{N-1} \left(1 - \frac{\sum\sigma_i^2}{\sigma A^2} \right)$$

Keterangan :

$\sum\sigma_i^2$ = jumlah seluruh varian butir

σA^2 = varian skor responden

N = jumlah butir yang setara

$\rho\alpha$ = koefisien reliabilitas

A = skor responden

B = skor butir

σA^2 = varian total skor responden (A)

$\sum\sigma B_i^2$ = varian jumlah butir

Tabel 3.6
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,90-1,00	Sangat tinggi
0,70-0,90	Tinggi
0,40-0,70	Sedang
0,20-0,40	Rendah
<0,20	Sangat rendah

